

Instruksi :

Anda sebagai staf admin di LSP TIK Global sekaligus salah satu narasumber dalam kegiatan workshop (gratis) yang akan diadakan LSP TIK Global, dengan rincian :

Tema : Artificial Intelligence di Indonesia

Waktu : Selasa, 7 November 2023 jam 08.00 s.d 14.00 WIB

Tempat : Kantor LSP TIK Global yang beralamat di Jl. Lebak Bulus Raya Komplek Ruko Victory 88 No. 88 B, RT.4/RW.5, Lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

Peserta : Dosen kampus Jabodetabek (perwakilan 2 orang setiap kampus, maksimal 30 peserta)

Tugas yang harus Anda kerjakan :

1. Membuat surat undangan kepada 15 kampus se- Jabodetabek, dengan mail merge. (Menggunakan Ms.Word dan disimpan dalam file .pdf dengan format file name **"202310_TIK Global_OKM B_(nama asesor)_(nama peserta)_Word"**)
2. Membuat minimal 5 (lima) diagram/ *chart* untuk data-data statistik yang tercantum pada artikel Artificial Intelligence (dibuat pada sheet 1). Dan menyusun Rincian Anggaran Biaya (RAB) dalam bentuk table lengkap dengan totalnya sesuai dengan yang tercantum pada lampiran (dibuat pada sheet 2).
(Menggunakan Ms.Excel dan disimpan dalam file .xlsx dengan format file name **"202310_TIK Global_OKM B_(nama asesor)_(nama peserta)_Excel"**)
3. Membuat presentasi tema Artificial Intelligence maksimal 12 slide (judul, profil narasumber, isi, dan penutup). Bahan presentasi dari artikel Artificial Intelligence terlampir dan diagram yang telah dibuat pada Ms.Excel. Presentasi dibuat semenarik mungkin, dengan menggunakan tools-tools lengkap (animasi, hyperlink, transtition, dan lain-lain). Cantumkan logo LSP TIK Global di semua slide dengan posisi logo di bagian kanan atas.
(Menggunakan Ms.Power Point dan disimpan dalam file .ppt dengan format file name **"202310_TIK Global_OKM B_(nama asesor)_(nama peserta)_Power Point"**)
4. Ketiga file yang sudah dibuat di masukan ke dalam 1 folder dengan format folder name **"202310_TIK Global_OKM B_(nama asesor)_(nama peserta)"**, kemudian compress dalam bentuk di .rar atau .zip, lalu di email ke asesor masing-masing.

Nomor: X/SMKIUTAMA/X/2023

Lampiran: 1(satu) halaman

Hal: Undangan Kegiatan workshop Yang akan diadakan di LSP TIK Global

Kepada YTH.

asep

Di

National University of Singapore (Singapura)

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat.

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan workshop sebagai salah satu kegiatan LSP TIK Global, kami selaku staff admin bermaksud untuk memohon kepada Bapak/Ibu Untuk bisa mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, yang akan diadakan pada :

Tema: Artificial Intelligence di Indonesia

Waktu: Selasa, 7 November 2023 jam 08.00 s.d 14.00 WIB

Tempat: Kantor LSP TIK Global yang beralamat di Jl. Lebak Bulus Raya Ruko Victory 88 No. 88 B, RT.4/RW.5, lb. Bulus, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan

Peserta: Dosen kampus Jabodetabek (perwakilan 2 orang setiap kampus, maksimal 30 orang peserta)

Demikian surat ini kami sampaikan dengan tujuan agar Bapak/ibu untuk mengikuti kegiatan tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Kepala Sekolah Smk Informatika Utama

Bpk Suherman S, Si, M. Pd

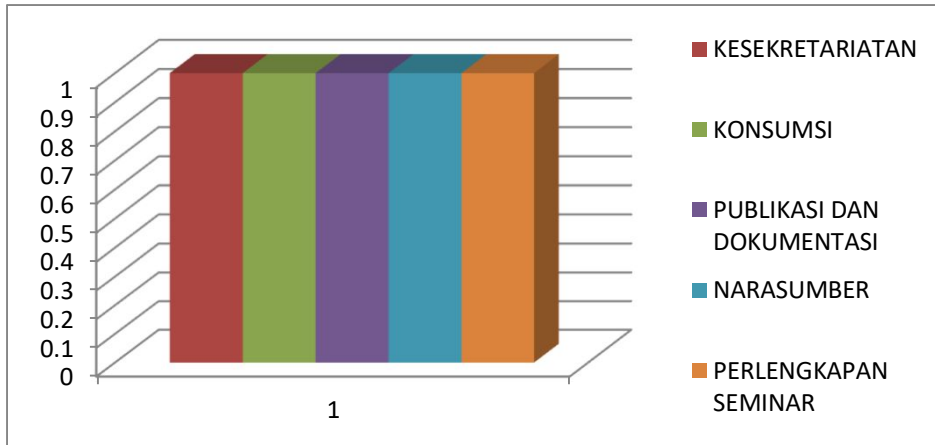
Hormat Kami,

Ketua Pelaksana

Ahmad Syauqi Fahim



SMK INFORMATIKA UTAMA DEPOK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN INFORMATIKA UTAMA
JL.Kompleks PT.PLN P2B TJBB, Krukut, Kec. Limo, Kota Depok, Jawa Barat 16514



Kebutuhan	Jumlah pembelian
KESEKRETARIATAN	kertas 1 rim Cetak Surat Undangan 15 Lembar Map 45 buah Sertifikat peserta dan narasumber
KONSUMSI	Makan siang peserta dan panitia 35 orang Snack peserta dan panitia 35 orang,
PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI NARASUMBER	PUBLIKASI DAN DOKUMENTASI Honor 2 orang narasumber Transport 2 orang narasumber
PERLENGKAPAN SEMINAR	Souvenir 30 paket

Nominal Pembelian

Rp.20.000,-

Rp.30.000,-

Rp.135.000,-

Rp.160.000,-

Rp.1.050.000,-

Rp.1.000.000,-, 2x pagi dan sore

Rp.100.000,-

Rp.3.000.000,-

Rp.1.000.000,-

Rp.600.000,- (blocknote, pulpen, dan tumbler)

ARTIFICIAL INTELEAGENT



**LSP
TIK
Global**

Oleh:

Ahmad Syauqi Fahim

Digitalisasi Bisnis dan Artificial Intelligence di Indonesia

- **Dunia bisnis mempunyai sifat yang sangat dinamis. Oleh karena itu, perlu adanya adaptasi atas setiap perubahan yang terjadi untuk meraih kesuksesan dalam sebuah bisnis. Di era modern seperti saat ini, digitalisasi merupakan salah satu perubahan yang harus mulai diterapkan supaya bisnis yang sedang dijalankan tidak akan tertinggal oleh para kompetitor.**
- **Selain itu, digitalisasi bisnis saat ini erat kaitannya dengan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang digadang-gadang mampu memberikan banyak keunggulan baru. Kemampuan AI untuk memproses data besar dengan cepat dan akurat menjadi salah satu kelebihan yang dapat mengubah cara bisnis bekerja di berbagai sektor industri.**

PROFIL NARASUMBER

- Nama : Ahmad Syauqi Fahim
- Tanggal Lahir : 12 September 2005
- Alamat : JL.Masjid Jami Daruttaqwa Kp.Sasak
- Telepon : 0896 8462 8740

Kurangnya Digitalisasi Bisnis di Indonesia

Penggunaan media digital kini sudah menjadi tuntutan bagi dunia usaha. Kemudahan akses internet membuat digitalisasi bisa sangat cepat diakses oleh konsumen. Hanya saja, tidak semua pelaku bisnis memahami apa itu digitalisasi dan bagaimana cara melakukannya. Berdasarkan data dari Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA) per Mei 2021, ada sekitar 13,7 juta pelaku atau 21% usaha mikro kecil menengah (UMKM) sudah mencoba berbaur dengan ekosistem digital. Hal ini berarti lebih dari 70% lainnya masih setia menggunakan cara-cara konvensional dalam menjalankan bisnisnya.

Manfaat Digitalisasi bagi para Pebisnis

- Pertama, proses transaksi menjadi lebih mudah dan efisien. Kemudahan transaksi menjadi salah satu poin penjualan daripada digitalisasi bisnis. Digitalisasi memungkinkan pebisnis untuk menyelesaikan transaksi dengan konsumen tanpa harus berhadapan secara langsung. Lebih lanjut, transaksi secara digital dapat membuat setiap pelayanan dalam bisnis menjadi lebih cepat karena setiap transaksi akan lebih cepat terproses.
- Kedua, pasar lebih luas. Digitalisasi merupakan jalan untuk meraih kesuksesan bisnis yang lebih besar. Hal ini tak lepas dari adanya kesempatan bagi para pebisnis untuk menjangkau pasar lebih luas. Interaksi yang terjalin di ruang daring, memberi kesempatan bagi para pebisnis untuk berinteraksi dengan konsumen dari berbagai tempat, bahkan yang berada ribuan kilometer jauhnya.

Artificial Intelligence vs Cara Konvensional

Artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan kini memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang saat ini berinvestasi lebih dalam teknologi AI untuk mengoptimalkan kinerja dari perusahaan.

Pertama, efisiensi dan kecepatan. AI dapat melakukan tugas secara bersamaan dan dengan kecepatan yang jauh lebih tinggi daripada manusia sehingga dapat menghemat waktu dan biaya operasional perusahaan.

Keberadaan AI dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang sifatnya repetisi, seperti pengisian data, pengolahan informasi, dan pemrosesan transaksi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi adanya kesalahan yang dilakukan oleh manusia.

Kedua, akurasi dan konsistensi. AI yang disebut sebagai mesin pada dasarnya tidak terpengaruh oleh emosi atau rasa lelah sehingga dapat menghasilkan output yang lebih akurat dan konsisten dalam pengolahan data yang besar dan kompleks.

Tantangan dalam Pengembangan Teknologi Artificial Intelligence di Indonesia

Computer Science

- Dengan telah dikembangkannya dokumen strategi nasional bidang kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence) di Indonesia pada tahun 2020 silam, serta semakin banyaknya industry yang mengembangkan dan memanfaatkan teknologi AI dalam berbagai kegiatan usahanya, terdapat beberapa tantangan agar Indonesia dapat menguasai teknologi AI ini ke depannya:
- 1. Regulasi: pengaturan etika dan pemakaian AI yang lebih bertanggung-jawab. Etika terkait pengembangan dan penerapan teknologi AI merupakan hal yang juga menjadi perhatian negara-negara besar. Pengembangan dan penerapan teknologi AI yang tidak diatur dengan etika dapat mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Image generation dan speech synthesis merupakan salah satu contoh teknologi AI yang berpotensi merugikan masyarakat dimana sebuah video dapat dibuat dengan mudah menggunakan teknologi AI sehingga menghasilkan sebuah rekaman video yang sebenarnya tidak pernah terjadi.
- 2. Privasi: terkait dengan penggunaan data yang dipakai untuk pembangunan model AI. Untuk pengaturan privasi ini diperlukan dukungan regulasi dalam penggunaan data sehingga privasi sumber data tetap terjaga namun penerapan teknologi AI tetap dapat dilaksanakan.

Kecerdasan buatan di Indonesia!

Situasi saat ini dan peluangnya

- Terobosan dalam pengembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence / AI) sebagian besar berasal dari negara lain, namun Indonesia juga mulai berperan aktif. Dengan populasi muda yang melek teknologi dan tren makroekonomi yang mendukung, perusahaan-perusahaan Indonesia mulai mengadopsi dan memanfaatkan AI yang peluangnya sangat besar. Investor lokal dan internasional juga mengincar potensi AI di negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini.

- Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial RI (Stranas KA) 2020-2045 membentuk landasan bagi pertumbuhan AI dengan mendorong kolaborasi antara pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat. Untuk memfasilitasi koordinasi antara sektor publik dan swasta, dibentuklah suatu organisasi Kolaborasi Riset dan Inovasi Industri Kecerdasan Artifisial (KORIKA) yang berdiri dari Pemerintah, Industri, Akademis, dan Komunitas, dan Pusat Inovasi AI yang disebut Pusat Inovasi Kecerdasan Artifisial (PIKA). Indonesia mengantisipasi bahwa AI akan memberikan kontribusi yang signifikan sebesar US\$366 miliar bagi perekonomian Indonesia dalam dekade mendatang.
- 1. Penerapan teknologi AI di Indonesia
- AI sudah mulai diterapkan di berbagai sektor di Indonesia, mulai dari logistik, Sumber Daya Manusia (SDM), pendidikan, keamanan siber, hingga layanan pelanggan. Penerapan AI meningkatkan efisiensi operasional dan memungkinkan bisnis untuk menyediakan produk AI yang meningkatkan produktivitas klien. Berikut adalah beberapa contoh penerapan teknologi AI yang diterapkan saat ini, termasuk yang ada di dalam ekosistem East Ventures:

Peluang AI yang menjanjikan

Meskipun implementasi AI di Indonesia belum sepenuhnya terealisasi, potensinya cukup menjanjikan, terutama dalam mengatasi ketidaksetaraan pelayanan kesehatan dan merevolusi berbagai industri. Ketidaksetaraan layanan kesehatan menjadi tantangan yang signifikan di Indonesia, tetapi AI dapat menjadi pendobrak dengan memperluas implementasinya ke daerah-daerah terpencil. Dengan mempelajari sejumlah besar data historis perawatan dokter dan data pasien, AI dapat mereplikasi saran dari banyak dokter dengan biaya yang lebih rendah, memungkinkan diagnosis yang akurat dan meningkatkan standar perawatan. Di samping itu, AI dapat memungkinkan para ilmuwan dan insinyur untuk membuat terobosan di berbagai bidang. Industri seperti pertanian, manufaktur, dan pertambangan dapat mengambil manfaat dari kemampuan AI, merevolusi praktik dan mengoptimalkan operasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Kontribusi AI Generatif terhadap Ekonomi RI Capai Rp3.710 TUTUP

- Penggunaan kecerdasan buatan generatif atau AI generatif dapat membuka kapasitas produksi di seluruh sektor perekonomian Indonesia hingga US\$243,5 miliar atau sekitar Rp3.710 triliun. Penggunaan kecerdasan buatan atau AI generatif dapat membuka kapasitas produksi di seluruh sektor perekonomian Indonesia hingga US\$243,5 miliar atau sekitar Rp3.710 triliun. Ini sebagaimana terlihat dari hasil studi Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (Elsam) bersama Access Partnership. menurut sektornya, potensi tersebut paling besar berasal dari industri manufaktur lantaran mencapai US\$81,9 miliar atau 34%. Hal tersebut karena industri manufaktur menyumbang sebagian besar tenaga kerja dan memiliki produktivitas yang tinggi. Posisi kedua ditempati oleh industri konstruksi dengan potensi sebesar US\$39 miliar atau 16%. Kemudian, potensi di industri perdagangan grosir dan eceran sebesar US\$28,1 miliar atau 12%.
- Potensi kapasitas produksi dari penggunaan AI generatif di sektor jasa transportasi sebesar US\$18,2 miliar atau 7%. Lalu, penggunaan AI generatif di sektor pertanian, perburuan, kehutanan, dan perikanan dapat membuka kapasitas produksi sebesar US\$13,4 miliar atau 6%. Sedangkan, potensi kapasitas produksi atas penggunaan AI generatif di sektor lainnya sebesar US\$62,9 miliar. Jumlah itu setara dengan 26% dari total potensi penggunaan AI generatif.

THANKS YOU